

Pelatihan Pemanfaatan *Artificial Intelligence* Dalam Pembuatan Konten Media Sosial Untuk Publikasi Kegiatan Karang Taruna RT 07 Kelurahan Duri Pulo, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat

Wahyu Pramusinto^{1*}, Ika Susanti², Bruri Trya Sartana³, Ferdiansyah⁴, Sejati Waluyo⁵

^{1,4,5}Fakultas Teknologi Informasi, Teknik Informatika, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

^{2,3}Fakultas Teknologi Informasi, Sistem Informasi Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Email: ^{1*}wahyu.pramusinto@budiluhur.ac.id, ²ika.susanti@budiluhur.ac.id, ³brury@budiluhur.ac.id,

⁴ferdiansyah@budiluhur.ac.id, ⁵sejati.waluyo@budiluhur.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak – Karang Taruna sebagai wadah pembinaan generasi muda memiliki peran strategis dalam mengembangkan kreativitas, kekompakan, serta partisipasi sosial pemuda di tingkat RT/RW hingga kecamatan. Berbagai kegiatan sosial, lingkungan, kepemudaan, dan kewirausahaan telah dilaksanakan secara rutin, namun pemanfaatan media sosial untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan tersebut belum dilakukan secara optimal. Di era digital, kemampuan memproduksi konten kegiatan yang menarik dan relevan menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan visibilitas aktivitas Karang Taruna sekaligus mendorong keterlibatan pemuda. Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana menentukan dan mengelola konten secara baik dan berkelanjutan, Serta bagaimana memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) sebagai alat bantu produksi konten media sosial. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang dalam bentuk pelatihan pemanfaatan AI dalam pembuatan konten media sosial kegiatan Karang Taruna. Pemanfaatan media sosial yang telah dimiliki, serta bagaimana mengelola dan membuat konten secara produktif dan menarik. Melalui pelatihan ini, anggota Karang Taruna diharapkan mampu menghasilkan konten kegiatan yang lebih baik, meningkatkan publikasi aktivitas organisasi, memperkuat kekompakan internal, serta meningkatkan partisipasi pemuda dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Kata Kunci: Karang Taruna; Media Sosial; AI; Konten Digital

Abstract – Karang Taruna, as a forum for developing the younger generation, has a strategic role in developing creativity, cohesiveness, and social participation of youth at the RT/RW to sub-district levels. Various social, environmental, youth, and entrepreneurial activities have been carried out regularly; however, the use of social media to document and publicize these activities has not been carried out optimally. In the digital era, the ability to produce interesting and relevant activity content is an important need to increase the visibility of Karang Taruna's activities while encouraging youth involvement. The problem faced is how to determine and manage content in a good and sustainable manner, as well as how to utilize Artificial Intelligence (AI) technology as a tool to help produce social media content. As a solution to this problem, this Community Service activity was designed in the form of training on the use of AI in creating social media content for Karang Taruna activities. Utilizing existing social media, as well as how to manage and create content in a productive and interesting way. Through this training, Karang Taruna members are expected to be able to produce better activity content, increase publication of organizational activities, strengthen internal cohesion, and increase youth participation in every activity carried out.

Keywords: Karang Taruna; Social Media; Artificial Intelligence (AI); Digital Content

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Karang Taruna RT 07 Kelurahan Duri Pulo, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, sebagai bagian dari upaya pemberdayaan pemuda di lingkungan perkotaan. Karang Taruna di wilayah ini aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial, kepemudaan, lingkungan, dan kebersamaan warga yang berperan penting dalam memperkuat solidaritas sosial serta partisipasi generasi muda. Aktivitas yang beragam tersebut menunjukkan potensi besar Karang Taruna sebagai motor penggerak kegiatan positif di tingkat RT/RW. Namun demikian, banyaknya kegiatan yang telah dilaksanakan belum sepenuhnya terdokumentasi dan dipublikasikan secara optimal melalui media sosial, sehingga keberadaan dan kontribusi Karang Taruna belum dikenal luas oleh masyarakat.

Di tengah kesibukan anggota Karang Taruna dalam menjalankan aktivitas sosial dan organisasi, muncul tantangan baru terkait tuntutan era digital, yaitu kebutuhan untuk menghasilkan konten media sosial yang mampu merepresentasikan kegiatan secara menarik dan komunikatif. Dokumentasi kegiatan tidak hanya berfungsi sebagai arsip, tetapi juga sebagai sarana publikasi, transparansi, serta media untuk menumbuhkan minat dan partisipasi pemuda lainnya. Permasalahan yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu, kurangnya ide kreatif, minimnya kemampuan teknis pengolahan konten, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam mengemas kegiatan Karang Taruna menjadi konten yang menarik dan diminati masyarakat.

Pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) menjadi solusi inovatif untuk menjawab tantangan tersebut. AI dapat membantu anggota Karang Taruna dalam menghasilkan ide konten, menyusun caption, mengolah foto dan video, serta merancang konten media sosial secara lebih cepat dan efisien. Melalui pelatihan yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini, diharapkan anggota Karang Taruna RT 07 Kelurahan Duri Pulo mampu memahami dan memanfaatkan AI sebagai alat bantu dalam pembuatan konten kegiatan organisasi. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas publikasi kegiatan, tetapi juga mendorong kekompakan, kreativitas, serta partisipasi aktif pemuda dalam mengembangkan citra positif Karang Taruna di media sosial secara berkelanjutan.

Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan di Indonesia yang berperan sebagai sarana pengembangan generasi muda yang bersifat nonpartisan. Organisasi ini tumbuh atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial yang berasal dari, oleh, dan untuk masyarakat, khususnya generasi muda yang berada di tingkat desa, kelurahan, atau komunitas sosial yang setara. Karang Taruna berfokus pada kegiatan kesejahteraan sosial dan berfungsi sebagai wadah pembinaan, pengembangan, serta pemberdayaan pemuda. Melalui organisasi ini, berbagai potensi yang ada di lingkungan, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam, dimanfaatkan secara optimal untuk mendorong pengembangan kegiatan ekonomi produktif dan peningkatan peran sosial pemuda (Ramlan, 2020). Karang Taruna mengemban tugas pokok sebagai mitra pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi masalah sosial pemuda secara terpadu, yang mencakup upaya pencegahan, pemulihan, hingga penguatan potensi generasi muda (Setiawan, 2019).

Kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) merupakan salah satu cabang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem komputasi yang dirancang untuk meniru kemampuan kognitif manusia. Tujuan utama pengembangan AI adalah menciptakan mesin yang mampu belajar dari data, memahami informasi, melakukan perencanaan, serta beradaptasi terhadap berbagai kondisi, sehingga dapat menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa intervensi manusia secara langsung (Karyadi, 2023).

Media sosial merupakan media daring yang memungkinkan penggunaannya untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagi, berinteraksi, berdiskusi, berkolaborasi, serta menciptakan dan menyebarkan konten melalui berbagai platform yang tersedia (Novianti et al., 2020). Konten media sosial menjadi sarana utama dalam penyampaian informasi dan hiburan, dengan beberapa platform yang banyak digunakan seperti Facebook, YouTube, dan Instagram. Pembuatan konten pada media sosial dapat dilakukan oleh berbagai pihak, baik individu, organisasi, maupun perusahaan, sebagai bentuk komunikasi dan interaksi dengan audiens yang lebih luas. Agar konten yang dihasilkan memiliki dampak yang optimal, diperlukan perencanaan dan penyesuaian konten secara cermat sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan kelompok sasaran (Yustiawan & Lestari, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini difokuskan pada pelatihan pemanfaatan AI dalam pembuatan konten media sosial kegiatan Karang Taruna. Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan digital anggota, memperkuat publikasi kegiatan organisasi, serta menumbuhkan kekompakan dan partisipasi pemuda melalui pemanfaatan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui

pertemuan langsung antara tim pelaksana dan mitra, yang mencakup proses identifikasi masalah, penyampaian materi, praktik, serta evaluasi. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan kondisi aktual mitra secara komprehensif sekaligus mendorong keterlibatan aktif anggota Karang Taruna dalam setiap tahapan kegiatan.

2.1 Identifikasi Masalah dan Analisis Kebutuhan

Tahap awal pelaksanaan PKM diawali dengan proses identifikasi masalah yang dilakukan melalui diskusi awal, observasi, dan komunikasi langsung dengan pengurus serta anggota Karang Taruna. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali kondisi riil mitra, termasuk tingkat pemahaman anggota terhadap media sosial, kemampuan pembuatan konten digital, serta sejauh mana kegiatan Karang Taruna telah dipublikasikan kepada masyarakat. Selain itu, identifikasi masalah juga mencakup keterbatasan sumber daya, kurangnya pemanfaatan teknologi digital dan AI, serta belum adanya strategi konten yang terencana dan berkelanjutan. Hasil dari tahap ini menjadi dasar untuk merumuskan kebutuhan pelatihan yang sesuai dengan karakteristik dan potensi Karang Taruna agar solusi yang diberikan tepat sasaran.

2.2. Perumusan Tujuan dan Penentuan Fokus Program

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, tahap selanjutnya adalah perumusan tujuan dan penentuan fokus program PKM. Tujuan utama dirumuskan untuk meningkatkan literasi digital, kreativitas, serta kemampuan anggota Karang Taruna dalam memproduksi dan mengelola konten berbasis AI. Fokus program diarahkan pada pengembangan konten media sosial yang mampu mempromosikan kegiatan Karang Taruna, membangun personal branding anggota, serta membuka peluang ekonomi digital.

2.3. Pemilihan Topik dan Penyusunan Materi Pelatihan

Tahap ini dilakukan dengan memilih topik-topik pelatihan yang relevan dan aplikatif sesuai kebutuhan mitra. Topik meliputi pengenalan media sosial, strategi konten kreatif, pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pembuatan konten. Materi disusun secara bertahap dari konsep dasar hingga praktik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan contoh kasus yang sesuai dengan aktivitas Karang Taruna.

2.4. Penentuan Metode dan Strategi Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKM dirancang menggunakan pendekatan partisipatif dan praktik langsung. Strategi yang digunakan meliputi penyampaian materi, diskusi kelompok untuk menggali ide dan kreativitas peserta, demonstrasi penggunaan tools AI, serta praktik pembuatan konten secara langsung. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks nyata kegiatan Karang Taruna.

2.5. Penjadwalan dan Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini, Penjadwalan dilakukan bersama mitra dengan mempertimbangkan ketersediaan waktu peserta, efektivitas pembelajaran, serta kondisi lingkungan. Jadwal disusun secara terstruktur mulai dari sesi pengenalan, penyampaian materi, praktik, diskusi, hingga evaluasi. Selain itu, dilakukan persiapan teknis seperti penyediaan perangkat, koneksi internet, bahan ajar, dan media pendukung lainnya untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan optimal.

2.6. Evaluasi Pelaksanaan PKM

Evaluasi pelaksanaan PKM dilakukan melalui sesi diskusi dan tanya jawab, observasi keaktifan peserta, serta penilaian hasil konten yang dihasilkan selama pelatihan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman, keterampilan, dan manfaat kegiatan bagi peserta, sekaligus menjadi bahan perbaikan dan pengembangan kegiatan PKM selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dirancang dan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan dan berkesinambungan. Setiap tahapan disusun

secara sistematis agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal serta memberikan dampak nyata bagi peserta, khususnya anggota Karang Taruna.

3.1. Sesi Pengenalan dan Pemaparan Materi



Gambar 1. Pengenalan dan Pemaparan Materi

Tahap pengenalan dan pemaparan materi dilaksanakan sebagai langkah awal untuk membangun pemahaman peserta terkait pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan Karang Taruna. Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman mengenai fungsi media sosial sebagai sarana dokumentasi dan publikasi kegiatan organisasi, dengan fokus pada platform Instagram dan TikTok yang relevan dengan karakter pemuda. Materi menekankan pada pemilihan jenis konten yang sesuai dengan karakteristik masing-masing platform, seperti dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto, video singkat aktivitas lapangan, serta konten naratif yang menampilkan partisipasi dan kekompakan anggota Karang Taruna. Selain itu, peserta diperkenalkan pada konsep pengemasan konten yang bersumber dari aktivitas rutin Karang Taruna, termasuk kegiatan harian, proses pelaksanaan kegiatan, dan cerita pemuda. Pada bagian akhir sesi, diperkenalkan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai alat bantu dalam proses perencanaan dan produksi konten, khususnya dalam menghasilkan ide konten dan penyusunan caption yang menarik. Melalui tahapan ini, peserta diharapkan mampu memilih dan menghasilkan konten yang relevan, menarik, serta berkelanjutan untuk mendukung publikasi kegiatan Karang Taruna di media sosial.

3.2. Sesi Praktek dan Diskusi serta tanya jawab



Gambar 2. Sesi Praktek dan Tanya Jawab

Sesi praktik, diskusi, dan tanya jawab dilaksanakan sebagai inti kegiatan pelatihan untuk memastikan peserta Karang Taruna mampu mengimplementasikan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembuatan konten media sosial. Peserta diarahkan mengolah kegiatan nyata

Karang Taruna menjadi konten digital melalui penyusunan judul, narasi, dan isi konten yang informatif dengan bantuan AI sebagai alat pendukung kreativitas. Selama sesi berlangsung, instruktur memberikan pendampingan serta memfasilitasi diskusi untuk mengatasi kendala teknis dan meningkatkan kualitas konten, sehingga peserta mampu menghasilkan konten yang terstruktur, relevan, dan siap dipublikasikan di media sosial organisasi..

3.3. Sesi Penutup pelaksanaan PKM



Gambar 3. Sesi Foto bersama

Sebagai penutup rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), dilaksanakan sesi foto bersama antara tim pelaksana dan seluruh peserta. Dokumentasi yang ditampilkan pada Gambar 3 menggambarkan suasana akhir kegiatan yang berlangsung dengan penuh kebersamaan dan antusiasme. Dokumentasi ini berfungsi sebagai kenangan bersama sekaligus penanda bahwa seluruh rangkaian kegiatan PKM telah dilaksanakan, serta merefleksikan keterlibatan aktif peserta dan semangat untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan Karang Taruna ke depannya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dapat disimpulkan bahwa program pelatihan pembuatan konten berbasis AI bagi Karang Taruna memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas, kreativitas, dan kesiapan pemuda dalam menghadapi tantangan digital. Adapun kesimpulan utama dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan Literasi Digital Pemuda, Pelaksanaan PKM mampu meningkatkan pemahaman anggota Karang Taruna terhadap pemanfaatan media sosial dan teknologi AI sebagai sarana publikasi kegiatan serta pengembangan potensi diri.
- b. Penguatan Kreativitas dan Produktivitas Konten, Peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam merancang ide, membuat konten kreatif, dan mengelola media sosial secara lebih terarah dan konsisten.
- c. Terbukanya Peluang Influencer dan Bisnis Digital Pemuda, Pelatihan ini memberikan wawasan awal bagi peserta untuk mengembangkan personal branding serta memanfaatkan konten digital sebagai peluang usaha yang produktif dan beretika.

DAFTAR PUSTAKA

- Karyadi, B. (2023). PEMANFAATAN KECERDASAN BUATAN DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN MANDIRI. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, 253–258.
- Novianti, E., Nugraha, A. R., Komalasari, L., & Komariah, K. (2020). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Vol. 11 No. 1, 48–59.

- Ramlan, P. (2020). Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung. MALLOMO: Journal of Community Service, 1(1), 42–49. <https://doi.org/10.55678/mallomo.v1i1.307>
- Setiawan, R. (2019). PERAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS KEPEMUDAAN DI KELURAHAN GUNUNG LINGAI KECAMATAN SUNGAI PINANG KOTA SAMARINDA. eJournal Ilmu Pemerintahan, 7, 661–674.
- Yustiawan, S. T., & Lestari, B. (2023). PENGARUH INFLUENCER MEDIA SOSIAL DAN KONTEN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BELI KONSUMENPISCOCOLDI KOTAMALANG. Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol.9 No. 2.